

---

**Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi**

**The Influence of Population Number, Number of Poor People, and Open Unemployment Rate on the Economic Growth Rate of Jambi Province**

---

**Ghina Rahadatul 'Aisyi<sup>1</sup>, Sufri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi  
email: ghinarahadatul95@gmail.co.id

---

**Abstrak**

Laju pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi suatu daerah dalam mengejar kemakmuran dan ketertinggalan dengan daerah-daerah lain. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah yaitu jumlah penduduk miskin, tingkat pengangguran terbuka, dan jumlah penduduk di suatu daerah tersebut. Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut apakah berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi dapat menggunakan salah satu teknik matematika yaitu analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, dan tingkat pengangguran terbuka secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. Dan tiap-tiap variabel independent secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi.

**Kata kunci:** Laju pertumbuhan penduduk, penduduk miskin, Tingkat pengangguran terbuka

**Abstract**

*The rate of economic growth is very important for a region in pursuing prosperity and falling behind other regions. There are several factors that influence the rate of economic growth in an area, namely the number of poor people, the level of open unemployment, and the number of residents in an area. To find out whether these factors influence the rate of economic growth, you can use a mathematical technique, namely multiple regression analysis. Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the variables of population, number of poor people, and open unemployment rate simultaneously (together) have a positive and significant effect on the Economic Growth Rate of Jambi Province. And each independent variable partially has a positive and significant influence on the Economic Growth Rate of Jambi Province.*

**Keywords:** Population growth rate, number of poor people, open unemployment rate.

---

**Pendahuluan**

Pertumbuhan ekonomi secara sederhana dapat diartikan sebagai proses peningkatan kapasitas produksi perekonomian yang tercermin dalam peningkatan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Laju pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi suatu daerah dalam mengejar kemakmuran dan ketertinggalan dengan daerah-daerah lain. Begitu juga dengan Provinsi Jambi, laju pertumbuhan ekonomi juga sangat penting.

Menurut data BPS pada tahun 2020 perekonomian Provinsi Jambi sangat terpuruk yang diakibatkan oleh pembatasan kegiatan di saat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian. Sehingga terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dikarenakan pembatasan aktivitas ekonomi di tengah masyarakat. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut juga diikuti dengan peningkatan jumlah pengangguran sehingga terjadinya peningkatan jumlah penduduk miskin. Setelah mengalami keterpurukan ekonomi pada tahun 2020, akhirnya dalam 3 tahun terakhir ekonomi Provinsi Jambi mengalami peningkatan sedikit demi sedikit.

Agar perekonomian provinsi Jambi dapat terus meningkat maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi lajunya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah menurut pandangan ahli ekonomi klasik yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, pengangguran, serta luas tanah dan kekayaan alam (Fachri, 2018). Dalam hal ini penulis menggunakan 3 faktor yaitu jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin dan, tingkat pengangguran terbuka. Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut apakah berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi dapat menggunakan salah satu teknik matematika yaitu analisis regresi berganda.

Analisis regresi berganda adalah model regresi linier dengan satu variabel dependen beserta dua atau lebih variabel independen. Analisis ini biasanya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya (Purbarany, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan dengan variabel laju pertumbuhan ekonomi (Y), jumlah penduduk ( $X_1$ ), jumlah penduduk miskin ( $X_2$ ), dan tingkat pengangguran terbuka ( $X_3$ ). Adapun Langkah-langkah menganalisisnya sebagai berikut:

1. Melakukan perumusan masalah dan pengumpulan data tentang laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, dan tingkat pengangguran terbuka.
2. Melakukan uji asumsi, menurut Ghazali (2016) pada analisis regresi berganda ini ada 4 uji asumsi yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.
3. Melakukan uji statistik yaitu uji simultan dan uji parsial. Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Sedangkan uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen (Harlan, 2018)
4. Mengetahui hasil model regresi linier berganda, persamaan regresi linier berganda secara umum yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan:

- $Y$  = Variabel Dependen
- $X$  = Variabel Independen
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1, \dots, \beta_k$  = Koefisien Regresi
- $\varepsilon$  = Galat/Error

5. Melakukan uji kelayakan model, dalam penelitian ini digunakan koefisien determinasi sebagai uji kelayakan modelnya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variable independent terhadap variable dependen (Sujarweni, 2015)

## Hasil dan Pembahasan

### Data Penelitian

Data yang digunakan untuk di analisis pada penelitian ini yaitu data jumlah penduduk Provinsi Jambi, jumlah penduduk miskin yang ada di Provinsi Jambi, dan data tingkat pengangguran terbuka Provinsi Jambi. Data yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Data Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

| Tahun | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa) | Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen) | Laju Pertumbuhan Ekonomi (Persen) |
|-------|------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|
|       | $X_1$                  | $X_2$                                | $X_3$                                 | $Y$                               |
| 2011  | 3167578                | 251,8                                | 4,63                                  | 7,86                              |
| 2012  | 3227096                | 268,5                                | 4,2                                   | 7,03                              |
| 2013  | 3286070                | 277,7                                | 4,76                                  | 6,84                              |
| 2014  | 3344421                | 281,75                               | 5,08                                  | 7,36                              |
| 2015  | 3402052                | 300,71                               | 4,34                                  | 4,21                              |
| 2016  | 3458926                | 289,81                               | 4                                     | 4,37                              |
| 2017  | 3515017                | 286,55                               | 3,87                                  | 4,6                               |
| 2018  | 3570272                | 281,69                               | 3,73                                  | 4,69                              |
| 2019  | 3624579                | 274,32                               | 4,06                                  | 4,35                              |
| 2020  | 3677894                | 277,8                                | 2,13                                  | -0,51                             |
| 2021  | 3585100                | 293,86                               | 5,09                                  | 3,69                              |
| 2022  | 3631100                | 279,37                               | 4,59                                  | 5,13                              |

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

### Uji Asumsi Klasik

#### Normalitas

**Tabel 2.** Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

|                              | <i>Shapiro-Wilk</i> |    |       |
|------------------------------|---------------------|----|-------|
|                              | Statistik           | df | Sig.  |
| Laju Pertumbuhan Ekonomi     | 0,837               | 12 | 0,072 |
| Jumlah Penduduk              | 0,937               | 12 | 0,456 |
| Jumlah Penduduk Miskin       | 0,977               | 12 | 0,967 |
| Tingkat Pengangguran Terbuka | 0,855               | 12 | 0,053 |

Berdasarkan tabel hasil uji kenormalan diatas, dapat dilihat bahwa semua nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05), sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

### **Multikolinieritas**

**Tabel 3.** Uji Multikolinieritas

| <i>Model</i>           | <i>Collinierity Statistics</i> |            |
|------------------------|--------------------------------|------------|
|                        | <i>Tolerance</i>               | <i>VIF</i> |
| (Constant)             |                                |            |
| Jumlah Penduduk        | 0,668                          | 1,497      |
| Jumlah Penduduk Miskin | 0,834                          | 1,200      |
| TPT                    | 0,696                          | 1,438      |

Berdasarkan Tabel 3 nilai VIF untuk variabel  $X_1$  adalah 1,497 dengan Tolerance sebesar 0,668; nilai VIF untuk variabel  $X_2$  adalah 1,200 dengan Tolerance sebesar 0,834 dan nilai VIF  $X_3$  adalah 1,438 dengan Tolerance sebesar 0,696. Karena masing-masing variabel memiliki nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, tidak terjadi multikolinieritas pada data.

### **Heterokedastisitas**

**Tabel 4.** Uji *Glejser*

| <i>Model</i>           | <i>Sig.</i> |
|------------------------|-------------|
| (Constant)             | 0,511       |
| Jumlah Penduduk        | 0,307       |
| Jumlah Penduduk Miskin | 0,825       |
| TPT                    | 0,976       |

Berdasarkan tabel hasil uji heterokedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa semua nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05), sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada data.

### **Autokorelasi**

**Tabel 5.** Uji *Run Test*

|                               | <i>Unstandardized Residual</i> |
|-------------------------------|--------------------------------|
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | 0,130                          |

Hasil uji autokorelasi dengan uji *Run Test* pada Tabel 5 menunjukkan nilai sebesar 0,130 yang lebih besar dari nilai signifikansinya 0,05. Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan uji *Run Test* pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

### **Uji Statistik**

#### **Uji Simultan**

**Tabel 6.** Uji-F (Uji Simultan)

| <i>Model</i>      | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|-------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
| <i>Regression</i> | 49,832                | 3         | 16,611             | 25,532   | 0,000       |
| <i>Residual</i>   | 5,205                 | 8         | 0,651              |          |             |
| Total             | 55,036                | 11        |                    |          |             |

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh bahwa kolom signifikan 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, dan tingkat pengangguran terbuka bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

**Uji Parsial**

Tabel 7. Uji-t (Uji Parsial)

| <i>Model</i>                     | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|----------------------------------|----------|-------------|
| (Constant)                       | 4,466    | 0,002       |
| Jumlah Penduduk ( $X_1$ )        | -3,326   | 0,010       |
| Jumlah Penduduk Miskin ( $X_2$ ) | -2,368   | 0,045       |
| TPT ( $X_3$ )                    | 4,665    | 0,002       |

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai sig variabel Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin, dan Tingkat Pengangguran Terbuka lebih kecil dari  $\alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya variabel Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin, dan Tingkat Pengangguran Terbuka secara parsial berpengaruh terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi.

**Model Regresi**

Tabel 8. Hasil Koefisien Variabel Dengan SPSS

| <i>Model</i>                     | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   |
|----------------------------------|------------------------------------|-------------------|
|                                  | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> |
| (Constant)                       | 31,675                             | 7,093             |
| Jumlah Penduduk ( $X_1$ )        | -5,791E-6                          | 0,000             |
| Jumlah Penduduk Miskin ( $X_2$ ) | -0,050                             | 0,021             |
| TPT ( $X_3$ )                    | 1,716                              | 0,368             |

Berdasarkan Tabel 8, dapat dibentuk model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 31,675 - 5,791 \times 10^{-6} X_1 - 0,050 X_2 + 1,716 X_3 + \epsilon$$

- Nilai konstanta  $b_0 = 31,675$ , yang artinya jika variabel independen lainnya bernilai 0 maka variabel Laju Perumbuhan Ekonomi mengalami kenaikan sebesar 31,675%.
- Nilai koefisien  $b_1 = -5,791 \times 10^{-6}$ , yang artinya setiap kenaikan 1 satuan Jumlah Penduduk maka Laju Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami penurunan sebesar  $-5,791 \times 10^{-6} \%$
- Nilai koefisien  $b_2 = -0,050$ , yang artinya setiap kenaikan 1 satuan Jumlah Penduduk Miskin maka Laju Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 0,050%.
- Nilai koefisien  $b_3 = 1,716$ , yang artinya setiap kenaikan 1% tingkat pengangguran terbuka maka Laju Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 1,716%.

### Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan data dan apakah model tersebut layak digunakan. Dari hasil analisis, diperoleh hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9.** Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model | R     | R Square |
|-------|-------|----------|
| 1     | 0,925 | 0,905    |

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil pemilihan model terbaik adalah sebesar 90,5%. Artinya dalam selang kepercayaan 95% sebesar 0,905 atau 90,5% kemampuan model dapat menjelaskan data mengenai Laju Pertumbuhan Ekonomi. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa model ini cukup layak untuk digunakan. Sedangkan sisanya 9,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi.

### Simpulan

Variabel jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, dan tingkat pengangguran terbuka secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. Dan tiap-tiap variabel independent secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,905 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap variabel laju pertumbuhan ekonomi sebesar 90,5%. Artinya dalam selang kepercayaan 95% sebesar 0,905 atau 90,5% kemampuan model dapat menjelaskan data mengenai Laju Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan sisanya 9,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi.

### Daftar Rujukan

- [1] BPS. 2021. *Provinsi Jambi Dalam Angka 2021*. Jambi: BPS Provinsi Jambi
- [2] Fachri, Andi R. 2018. *Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri di Provinsi Sulawesi Selatan*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makasar).
- [3] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Mardhotillah, B., Asyhar, R., & Elisa, E. 2022. *Filosofi Keilmuan Statistika Terapan pada Era Smart Society 5.0*, Multi Proximity: Jurnal Statistika. Vol 1. No 2.
- [5] Harlan J. 2018. *Analisis Regresi Berganda*. Depok: Gunadarma
- [6] Purbarany, VH. 2013. *Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas, Produk, Diferensial Produk, Kualitas Pelayanan, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian*". UNDIP (60).

- [7] Mardhotillah, B., Fadli, A., Elisa E., & Zurweni. 2023. Indeks Calinski–Harabasz Analisis Fuzzy C–Means dan K–Means Cluster Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Menurut Potensi Pertambangan, Penggalan, Pengadaan Listrik, dan Gas. *Multi Proximity: Jurnal Statistika. vol 2. No 1.*
- [8] Mardhotillah, B, Elisa, E., Rozi, S. 2022. Implementasi Metode Faktor Ekstraksi dalam Manajemen Anggaran Pemerintah Daerah Dimasa Pandemi Covid 19. *Multi Proximity: Jurnal Statistika. vol 1. No 1.*
- [9] Sujarweni, V W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: PT Pustaka Baru.